

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh terhadap efektivitas penangkapan individu sasaran pada perangkap, populasi ulat kantong, dan tingkat serangan ulat kantong pada tanaman kelapa sawit. Perlakuan P1 dan P2 menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan perlakuan P0, yang ditunjukkan oleh jumlah individu yang tertangkap lebih tinggi selama tiga kali pengamatan (1 MST, 2 MST, dan 3 MST). Hasil uji lanjut Duncan Multiple Range Test (DMRT) taraf 5% menunjukkan bahwa P1 dan P2 tidak berbeda nyata, tetapi keduanya berbeda nyata dengan P0. Efektivitas penangkapan yang lebih tinggi pada P1 dan P2 berkontribusi terhadap penekanan populasi ulat kantong dan penurunan tingkat serangan pada tanaman kelapa sawit. Dengan demikian, perlakuan P1 dan P2 berpotensi menjadi alternatif yang lebih efektif dibandingkan kontrol dalam upaya pengendalian hama ulat kantong pada tanaman kelapa sawit.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perlakuan yang memberikan hasil terbaik, yaitu P1 dan P2, dapat dipertimbangkan sebagai alternatif dalam upaya pengendalian hama ulat kantong pada tanaman kelapa sawit karena terbukti lebih efektif dibandingkan perlakuan kontrol. Selain itu, penelitian lanjutan perlu dilakukan dengan periode pengamatan yang lebih panjang, jumlah ulangan yang lebih banyak, serta pada kondisi lingkungan dan umur tanaman yang berbeda untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai efektivitas

perlakuan. Penelitian selanjutnya juga disarankan mengombinasikan perlakuan tersebut dengan metode Pengendalian Hama Terpadu (PHT), seperti pemanfaatan musuh alami dan praktik budidaya yang baik, sehingga pengendalian ulat kantong dapat dilakukan secara lebih efektif, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.